

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Implementasi Perbub No. 10 Tahun 2019 tentang Pembinaan Hukum Adat (Studi Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian Lapangan yang terjun langsung di daerah tempat fenomena atau masalah yang dikaji oleh peneliti. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, Penelitian ini berlangsung di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini ialah (1) bagaimana Implementasi Perbub No. 10 Tahun 2019 tentang Pembinaan Hukum Adat, (2) bagaimana pelaksanaan pembinaan hukum adat, dan (3) bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap Perbub No. 10 Tahun 2019 terkait dengan pembinaan hukum adat. Dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana Implementasi Perbub No. 10 Tahun 2019 dimana dibentuknya Lembaga Adat Desa yang membantu pemerintah desa dalam membina dan memberdayakan hukum adat setempat, dalam tempat penelitian ada suatu fenomena sosial dimana adanya konflik sosial terhadap berlangsungnya upacara hukum adat karena banyaknya keompok-kelompok masyarakat yang ada di desa. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan cara Observasi, Wawancara, dan dokumen-dokumen. Dalam membantu melaksanakan pembinaan hukum adat terhadap masyarakat adalah dengan dibentuknya Lembaga Adat Desa dimana didalam Perbub No.10 Tahun 2019 pemerintah desa bersama masyarakat membentuk Lembaga Adat Desa yang bertujuan untuk melaksanakan fungsi dan tugas dalam membina dan memberdayakan hukum adat yang berlaku di masyarakat. Fenomena yang terjadi di masyarakat serta kebijakan yang dikeluarkan oleh pemimpin sangat menarik peneliti untuk mengkaji lebih lanjut khususnya dalam pembinaan hukum adat, pemerintah desa bekerja sama dengan Lembaga Adat Desa atau tokoh adat setempat dalam membina dan memberdayakan hukum adat berdasarkan Peraturan Bupati No.10 Tahun 2019. Implementasi Peraturan Bupati No. 10 Tahun 2019 tentang Pembinaan Hukum Adat pada Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung sudah sesuai, dalam melaksanakan pembinaan hukum adat lembaga adat desa atau tokoh adat melakukan pembinaan dengan melaksanakan upacara-upacara adat yang ada di desa dan didampingi oleh pemerintah desa. Pelaksanaan pembinaan hukum adat dalam realisasinya saat ini yaitu dengan melakukan pembinaan kelompok masyarakat hukum adat yang ada di desa, kemudian penyelenggaraan festival kesenian adat-istiadat yang dilaksanakan tingkat desa, melakukan pembinaan Lembaga Adat. Pelaksanaan pembinaan hukum adat diharapkan masyarakat memiliki pemahaman serta kesadaran akan adanya hukum adat yang ada di desa. Tinjauan Implementasi Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2019 terhadap fiqh siyasah sudah sesuai dengan kajian siyasah dusturiyah, yang mengedepankan kemaslahatan umat ketimbang kemudharatan.

***Kata Kunci:*** *Implementasi, Peraturan Bupati, Pembinaan hukum adat*

## **ABSTRACT**

This thesis entitled “Implementation of Regulation No. 10 of 2019 concerning Development of Customary Law (Study of Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency). This research is a research that is field research that goes directly to the area where the phenomenon or problem is studied by the researcher. The author uses descriptive qualitative methods. This research took place in Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency. The formulation of the problem in this study is how is the Implementation of Regulation No. 10 of 2019 concerning Development of Adat Law, how to implement customary law development , and what is the fiqh siyasah review of Perbub No. 10 of 2019 related to customary law development. In this study the authors analyze how the implementation of Regulation No. 10 of 2019 where the Village Customary Institution was formed which assists the village government in fostering and empowering local customary law, in the research area there is a social phenomenon where there is social conflict with the customary law ceremony taking place due to the large number of community groups in the village. In collecting data the author uses observation, interviews, and documents. In assisting in carrying out customary law development for the community, the establishment of the Village Traditional Institution is in Perbub No. 10 of 2019, the village government and the community form the Village Traditional Institution which aims to carry out the functions and duties of fostering and empowering customary law that applies in the community. The phenomena that occur in the community and the policies issued by leaders are very interesting for researchers to study further, especially in the development of customary law, the village government works closely with the Village Traditional Institution or local traditional leaders in fostering and empowering customary law based on Regent Regulation No. 10 of 2019 .Implementation of Regent Regulation No. 10 of 2019 concerning Fostering Customary Law in Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency is appropriate, in carrying out customary law development, village customary institutions or traditional leaders carry out coaching by carrying out traditional ceremonies in the village and accompanied by the village government. The role of the Village Government in fostering customary law in its current realization is by fostering customary law community groups in the village, then organizing traditional arts festivals which are carried out at the village level, conducting development of Traditional Institutions. Implementation of customary law development is expected that the community will have an understanding and awareness of the existence of customary law in the village. The review of the implementation of Regent's Regulation Number 10 of 2019 regarding siyasah fiqh is in accordance with the study of siyasah dusturiyah, which prioritizes the benefit of the people rather than harm.

Keywords: Implementation, Regent's Regulations, Development of customary law